

# RELATIONSHIP PARENTING PARENTS WEDDING EVENT WITH TEEN AGE VILLAGE DISTRICT BANARAN TASIKHARGO JATISRONO WONOGIRI

Ainul hikmah,<sup>1</sup>,Nunik Endang Sunarsih, S.ST.,SIP., MSc<sup>2</sup>, Elvika fit Ari  
Shanti, SST.,M.Kes<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background:** The incidence of teenage marriages are common and received considerable attention among caregivers of children and adolescents. Early marriage or early marriage itself is a wedding performed by the spouse or partner is still considered one of the children or teenagers under the age of 19 years, whereas the ideal marriage for women is 21-25 years. while men 25-28 years old. From the preliminary study conducted on 13 adolescents, average age is married under the age of 17 years.

**Objective:** To determine parenting parents relationship with their teens wedding events in the village Banaran Tasikhargo, Jatisrono Wonogiri.

**Methods:** This study used a descriptive correlation research design, using a cross-sectional approach. The population in this study were 87 parents, using sampling techniques Purposive sampling found 47 parents who met the inclusion criteria. Data analysis using chi square analysis.

**Results:** Parents with poor parenting most of her teen age marriages were 22 persons (46.8%). Parents with enough parenting did most of her marriage adolescence as many as 6 people (12.8%). Parents with good parenting did most of his adolescence wedding 12 people (25.5%). Marriage adolescence by 25 people (53.2%), and 22 people (46.8%).

**Conclusion:** It was found that the parents' parenting factors affect the incidence of marriage in their teens Banaran village Tasikhargo Jatisrono wonogiri District Central Java, 2013.

**Keywords:** Relationship parents , adolescence Marriage

<sup>1</sup>Student Diploma Midwivery of STIKES A. Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Leader of IBI Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecture of STIKES A

# HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEJADIAN PERNIKAHAN USIA REMAJA DI DESA BANARAN TASIKHARGO JATISRONO KABUPATEN WONOGIRI

Ainul hikmah <sup>1</sup>NunikEndang Sunarsih,S.ST.,SIP., MSc <sup>2</sup>Elvika fit Ari Shanti, SST.,  
M.Kes<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar belakang** :Kejadian pernikahan remaja sering terjadi dan mendapat perhatian yang cukup besar dikalangan masyarakat. Pernikahan usia remaja adalah pernikahan yang dilakukan oleh pasangan ataupun salah satu pasangannya masih dikategorikan anak-anak atau remaja yang berusia dibawah 19 tahun, sedangkan pernikahan yang ideal untuk perempuan adalah 21-25 tahun sementara laki-laki 25-28 tahun. Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada remaja 13 orang, rata rata menikah di bawah umur yaitu pada usia 17 tahun.

**Tujuan** : Mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian pernikahan usia remaja di Desa Banaran Tasikhargo, Jatisrono Wonogiri.

**Metode Penelitian** :Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif korelasi, dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 87 orang tua, tehnik sampling menggunakan *Purposive Sampling* di dapatkan 47 orang tua yang memenuhi kriteria inklusi. Analisis data menggunakan *Chi Square*.

**Hasil** :Orang tua dengan pola asuh kurang sebagian besar anaknya melakukan pernikahan usia remaja sebanyak 22 orang (46,8%). Orang tua dengan pola asuh cukup sebagian besar anaknya tidak melakukan pernikahan usia remaja sebanyak 6 orang (12,8%). Orang tua dengan pola asuh baik sebagian besar anaknya tidak melakukan pernikahan usia remaja sebanyak 12 orang (25,5%). Pernikahan usia remaja sebanyak 25 orang (53,2%), dan yang tidak 22 orang (46,8%).

**Kesimpulan** :Didapatkan bahwa Faktor pola asuh orang tua sangat mempengaruhi kejadian pernikahan usia remaja di Desa Banaran Tasikhargo Jatisrono Kabupaten wonogiri Jawa tengah 2013.

**Kata Kunci** : Pola asuh orang tua, Pernikahan usia remaja

---

<sup>1</sup>Mahasiswa DIII kebidananStikesA.Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing 1

<sup>3</sup>Dosen Pembimbing2